

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Intensitas pertemuan dan interaksi yang terjalin sangat baik sehingga membuat terjadinya latar belakang akulturasi itu berjalan dengan baik. Selain itu karena faktor keagamaan yang sama yang membuat orang Melayu dan Jawa jadi saling terbuka dan saling membaur. Dan pada akhirnya membuat proses akulturasi itu berjalan dengan baik. Sistem kekerabatan yang bilateral juga membuat proses akulturasi menjadi lebih cepat terjadi.
2. Pola pemukiman seperti arsitektur rumah, sistem kekerabatan atau sapaan dalam kehidupan sehari-hari, permainan anak (permainan tradisional), perkawinan yang biasanya ditemukan pada etnis Melayu kini juga dapat ditemukan pada etnis Jawa. Bentuk akulturasi yang terjadi antara etnis Melayu terhadap etnis Jawa di desa Pantai Gemi tercermin dari terpadunya kebudayaan Melayu terhadap kebudayaan Jawa. Dimana diadopsinya kebudayaan Melayu ke kebudayaan Jawa. Yaitu orang Jawa menggunakan panggilan (sapaan dalam kekerabatan) orang Melayu seperti orang Jawa memanggil saudara bapak yang lebih tua dengan sebutan *Uwak* bukan dengan sebutan *Pak Lik*, memanggil saudara laki-laki dengan sebutan

abang bukan *Mas*. orang Jawa juga menggunakan berinai, balai, dan tepung tawar upacara pernikahan. Dan Ornamen rumah Jawa juga mengadopsi rumah Melayu yaitu rumah panggung dimana di bagian depan rumah tersebut berbentuk panggung dan di bagian belakang rumah sudah permanen. Selain itu bentuk akulturasi juga dapat kita lihat pada permainan tradisional (permainan anak) yang tampak karena saling tukarnya diantara kedua kelompok suku tersebut. Tetapi bukan itu saja disini juga terlihat anak Jawa yang sangat mahir dalam memainkan permainan Melayu.



B. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada suku Jawa yang berdiam di desa Pantai Gemi sebagai etnis pendatang maupun Melayu sebagai etnis asli agar tetap mempertahankan hubungan sosialnya.
2. Bangsa Indonesia yang dikenal masyarakat multietnik dan budaya, diharapkan agar lebih mengedepankan tema kehidupan bersama seperti interaksi sosial yang terjalin secara interaktif dan komunikatif sehingga terjalin keharmonisan.
3. Kepada semua pihak agar membangun perspektif masa depan secara lebih kritis dengan tidak menggunakan identitas etnik, suku ataupun kelompok dalam pencapaian adaptasi.

THE
Character Building
UNIVERSITY